

## INTISARI

Resistensi terhadap pembangunan adalah bentuk respons masyarakat terhadap pembangunan. Begitu pula dengan hadirnya proyek pengerukan Sungai Poso yang dilakukan oleh perusahaan PT. Poso Energy yang memicu munculnya resistensi organisasi masyarakat lokal di Kota Tentena. Resistensi tersebut dilakukan oleh organisasi masyarakat lokal melalui aksi gerakan perlawanan yang tergabung dalam Aliansi Penjaga Danau Poso dan kelompok-kelompok nelayan tradisional secara kolektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab resistensi organisasi masyarakat lokal dan proses perlawanan yang dilakukan secara kolektif. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi nonpartisipatoris dan partisipatoris, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan yaitu teori gerakan sosial Charles Tilly (2007) dan teori perlawanan, James Scott (2000). Teknik analisis data yang digunakan adalah melalui analisis kualitatif dan interpretasi data yang dilakukan dengan pengumpulan data, serta mengungkapkan esensi makna yang terkandung dalam data secara objektif.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ditemukan beberapa kesimpulan, yakni *pertama*, resistensi yang dilakukan oleh Aliansi Penjaga Danau Poso dan kelompok nelayan tradisional disebabkan oleh tekanan dan tuntutan sosial ekonomi, ketidakpuasan atau kesenjangan antara keinginan dan kenyataan melalui tuntutan kompensasi, serta wacana kerusakan lingkungan dan budaya yang dibangun sebagai proses kewacanaan. *kedua*, dari fakta empiris di lapangan dengan adanya perbedaan tuntutan dengan adanya kepentingan individu dan kelompok maka aksi gerakan perlawanan mengalami kemerosotan sehingga tidak begitu cukup kuat untuk mencapai tujuan melawan proyek pengerukan Sungai Poso. *Ketiga*, proses perlawanan yang dilakukan oleh Aliansi Penjaga Danau Poso dan kelompok nelayan tradisional terjadi dengan berbagai pendekatan dan tahapan perlawanan tidak begitu cukup kuat sebagai jaminan dalam aksi gerakan perlawanan. Keempat, perlawanan yang dilakukan didominasi dengan perlawanan terbuka, terorganisasi, dan represif.

Kata Kunci: Resistensi Organisasi Masyarakat Lokal.

## ABSTRACT

*Resistance to development is a form of community response to development. Like wise with the presence of the Poso River dredging project carried out by the company PT. Poso Energy which triggered the emergence of resistance from local community organizations in Tentena City. This resistance was carried out by local community organizations through the actions of the resistance movement that are members of the Poso Lake Guard Alliance and collective traditional fishing groups. This study aims to determine the factors causing the resistance of local community organizations and the collective resistance process. The research method used is descriptive qualitative. Data collection was carried out using non-participatory and participatory observation methods, interviews, and documentation. The theory used is the social movement theory of Charles Tilly (2007) and the theory of resistance, James Scott (2000). The data analysis technique used is through qualitative analysis and data interpretation by collecting data, and objectively revealing the essence of the meaning contained in the data.*

*Based on the results of the research findings, several conclusions were found, namely first, the resistance carried out by the Poso Lake Guardian Alliance and traditional fishing groups was caused by socio-economic pressures and demands, dissatisfaction or gaps between desires and reality through demands for compensation, as well as the discourse on environmental and cultural damage being built. As a second discourse process, from the empirical facts on the ground, due to differences in demands with the existence of individual and group interests, the action of the resistance movement has decreased so that it is not so strong enough to achieve its goal of fighting the dredging project of the Poso River. Third, the resistance process carried out by the Poso Lake Guard Alliance and traditional fishing groups occurred with various approaches and stages of resistance were not strong enough to guarantee the action of the resistance movement. Fourth, the resistance that was carried out was dominated by open, organized and repressive resistance.*

*Keywords: Resistance from local community organisations*